

# KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM TERBATAS I DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

PENAWARAN UMUM TERBATAS I INI TELAH MEMPEROLEH PERSETUJUAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM. INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN MENJADI EFEKTIF

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI KETERBUKAAN INFORMASI INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI.



## PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Kegiatan Usaha:

Jasa Perbankan

Berkedudukan Di Jakarta

Kantor Pusat:

Gedung BRI I

Jl. Jend. Sudirman No. 44-46, Jakarta 10210

Tel: (62-21) 251-0244

Faks: (62-21) 250-0065

E-mail: humas@bri.co.id

Website: www.bri.co.id

## PENAWARAN UMUM TERBATAS I PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK ("PUT I") KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")

Perseroan menawarkan sebanyak-banyaknya 28.677.086.000 (dua puluh delapan miliar enam ratus tujuh puluh dua juta delapan puluh enam ribu) Saham Baru Seri B atas nama dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham atau sebanyak-banyaknya 18,86% (delapan belas koma delapan enam persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah PUT I. Setiap pemegang [●] ([●]) Saham Lama Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan pada tanggal 9 September 2021 pukul 16.00 WIB berhak atas [●] ([●]) HMETD dimana 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp●,- (● Rupiah) per saham. Jumlah dana yang akan diterima Perseroan dalam PUT I ini sebanyak-banyaknya sebesar Rp●,- (● Rupiah). Saham Baru yang ditawarkan dalam rangka PUT I dengan menerbitkan HMETD ini seluruhnya adalah Saham Baru yang akan dikeluarkan dari portepel Perseroan. Saham yang berasal dari pelaksanaan HMETD akan dicatatkan di Bursa Efek, kecuali atas 1% (satu persen) dari jumlah saham Perseroan yang beredar tidak dicatatkan di Bursa Efek sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1999 tentang Pembelian Saham Bank Umum ("PP No. 29/1999"). Saham Baru hasil PUT I memiliki hak yang sama dan sederajat dengan saham Seri B yang telah disetor penuh lainnya dalam segala hal termasuk hak atas dividen. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*). Dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan yang telah ditentukan.

HMETD dapat diperdagangkan di dalam dan di luar Bursa Efek dalam jangka waktu 8 (delapan) Hari Kerja mulai tanggal 13 September 2021 sampai dengan tanggal 22 September 2021. HMETD yang tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi. Pencatatan saham baru hasil pelaksanaan HMETD akan dilakukan di Bursa Efek pada tanggal 13 September 2021.

Negara Republik Indonesia ("Pemerintah") adalah Pemegang Saham Utama Perseroan. Pada tanggal Prospektus diterbitkan, Pemerintah memiliki 1 (satu) saham Seri A Dwiwarna dan 69.999.999.999 (enam puluh sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) saham Seri B dalam Perseroan. Pemerintah akan melaksanakan seluruh haknya sesuai dengan porsi kepemilikan sahamnya dalam Perseroan dengan cara penyetoran saham dalam bentuk lain selain uang ("Inbreng") dimana pelaksanaannya adalah sebagaimana ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah No. 73 Tahun 2021 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia Tbk ("PP No. 73/2021"). Penyetoran modal Pemerintah akan disetorkan dalam bentuk kepemilikan 99,99% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor PT Pegadaian (Persero) ("Pegadaian") atau sejumlah 6.249.999 saham Seri B (inbreng saham Pegadaian), dengan nilai seluruhnya sebesar Rp48,67 triliun dan dalam bentuk kepemilikan 99,99% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor PT Permodalan Nasional Madani (Persero) ("PNM") atau sejumlah 3.799.999 saham Seri B (inbreng saham PNM), dengan nilai seluruhnya sebesar Rp6,10 triliun.

Jika seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT I ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang saham porsi publik Perseroan lainnya atau pemegang bukti HMETD porsi publik yang berhak, maka sisa Saham Baru akan dialokasikan kepada pemegang saham atau pemegang HMETD lainnya yang telah melaksanakan haknya dan melakukan pemesanan Saham Baru tambahan sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD secara proporsional dengan ketentuan: (i) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan termasuk pemesanan Saham Baru tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT I ini, maka seluruh pesanan atas Saham Baru tambahan akan dipenuhi, dan (ii) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Baru tambahan melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT I ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan Saham Baru tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham atau pemegang HMETD yang meminta pemesanan Saham Baru tambahan. Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah 22 September 2021 dimana hak yang tidak dilaksanakan sesudah tanggal tersebut tidak berlaku lagi.

PUT I INI MENJADI EFEKTIF SETELAH (A) DISETUJUI OLEH PEMEGANG SAHAM PERSEROAN DAN (B) DIKELUARKANNYA PERNYATAAN EFEKTIF DARI OTORITAS JASA KEUANGAN PADA TANGGAL [●]

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN  
PEMEGANG SAHAM YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA DALAM PUT I AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM (DILUSI) YAITU MAKSIMUM 18,86% (DELAPAN BELAS KOMA DELAPAN ENAM PERSEN).

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT.

KECUALI DALAM RANGKA MEMENUHI PERATURAN PEMERINTAH NO. 29 TAHUN 1999 TENTANG PEMBELIAN SAHAM BANK UMUM, PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM HASIL PUT I INI, TETAPI SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 26 Juli 2021.

## JADWAL SEMENTARA

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB")	22 Juli 2021
Tanggal Efektif Pernyataan Pendaftaran HMETD dari OJK	30 Agustus 2021
Tanggal Pencatatan (Recording Date) untuk memperoleh HMETD	9 September 2021
Tanggal Terakhir Perdagangan Saham Dengan HMETD ( <i>Cum-Right</i> ) di:	
- Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	7 September 2021
- Pasar Tunai	9 September 2021
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD ( <i>Ex Right</i> ) di:	
- Pasar Reguler dan Negosiasi	8 September 2021
- Pasar Tunai	10 September 2021
Tanggal Distribusi Sertifikat Bukti HMETD	10 September 2021
Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia	13 September 2021
Periode Perdagangan HMETD	13 – 22 September 2021
Periode Pendaftaran, Pembayaran dan Pelaksanaan HMETD	13 – 22 September 2021
Periode Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	15 – 24 September 2021
Tanggal Terakhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	24 September 2021
Tanggal Penjatahan untuk Pemesanan Saham Tambahan	27 September 2021
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Saham Tambahan	29 September 2021

## PENAWARAN UMUM TERBATAS I

Dalam rangka pelaksanaan PUT I, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui rencana penambahan modal dengan memberikan HMETD dalam RUPSLB tanggal 22 Juli 2021 dengan hasil keputusan antara lain menyetujui Perseroan menerbitkan saham baru dalam rangka Penambahan Modal dengan memberikan HMETD untuk jumlah sebanyak-banyaknya 28.677.086.000 (dua puluh delapan miliar enam ratus tujuh puluh juta delapan puluh enam ribu) saham dengan nilai nominal sebesar Rp50,00 (lima puluh rupiah) per saham melalui mekanisme PUT I dan oleh karenanya sekaligus mengubah Pasal 4 ayat (2) dan ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan. Ringkasan risalah RUPSLB tersebut telah diumumkan pada situs web Perseroan ([www.bri.co.id](http://www.bri.co.id)), situs web BEI, dan situs web KSEI pada tanggal 23 Juli 2021, sesuai dengan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan ketentuan anggaran dasar Perseroan.

Selanjutnya, RUPSLB juga telah menyetujui untuk melimpahkan kewenangan kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi dan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PUT I.

Setiap pemegang ● (●) Saham Lama yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan tanggal 9 September 2021 pada pukul 16.00 WIB berhak atas ● (●) HMETD dimana 1 (satu) HMETD memberikan hak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp●,- (● Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah. Dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan yang telah ditentukan.

Jumlah dana yang akan diperoleh Perseroan sehubungan dengan PUT I ini adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp●,- (● Rupiah). Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT I ini adalah saham yang berasal dari portepel Perseroan, dan seluruhnya akan dicatatkan di BEI dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku, di mana 1% (satu persen) dari jumlah saham Perseroan yang beredar tidak dicatatkan di Bursa Efek sesuai dengan PP No. 29/1999. Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam PUT I memiliki hak yang sama dan sederajat dengan Saham Seri B dari Saham Lama dalam segala hal termasuk hak atas dividen.

HMETD ini dapat diperdagangkan dan dilaksanakan selama 8 (delapan) hari kerja mulai tanggal 13 September 2021 sampai dengan tanggal 22 September 2021. HMETD yang tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi. Pencatatan saham baru hasil pelaksanaan HMETD akan dilakukan di Bursa Efek pada tanggal 13 September 2021.

### Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Daftar Pemegang Saham per tanggal 30 Juni 2021 yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek ("BAE") Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50 per saham		
	Jumlah Lembar Saham	Jumlah Nilai Saham (Rp)	(%)
<b>Modal Dasar</b>			
- Saham Seri A Dwiwarna	1	50	0
- Saham Biasa Atas Nama Seri B	299.999.999.999	14.999.999.999.950	100

Keterangan	Nilai Nominal Rp50 per saham		Jumlah Nilai Saham (Rp)	(%)
	Jumlah Lembar Saham			
<b>Jumlah Modal Dasar</b>	<b>300.000.000.000</b>		<b>15.000.000.000.000</b>	<b>100</b>
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>				
Negara Republik Indonesia				
- Saham Seri A Dwiwarna	1		50	0
- Saham Biasa Atas Nama Seri B Masyarakat	69.999.999.999		3.499.999.999.950	56,75
- Saham Biasa Atas Nama Seri B (masing-masing di bawah 5%)*	53.345.810.000		2.667.290.500.000	43,25
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>123.345.810.000</b>		<b>6.167.290.500.000</b>	<b>100</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>176.654.190.000</b>		<b>8.832.709.500.000</b>	

\*termasuk saham *treasury* sebesar 748.282.500

#### Struktur Permodalan Perseroan Setelah PUT I

Seluruh pemegang saham berhak memperoleh HMETD sesuai dengan rasio tertentu terhadap persentase kepemilikan sahamnya. Saham baru yang ditawarkan dalam rencana PUT I ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan seluruh saham lama Seri B Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

- I. Apabila *treasury stock* tidak dialihkan menjadi program kepemilikan saham kepada pekerja Perseroan, sehingga tidak ada HMETD yang dilaksanakan dari jumlah *treasury stock* saat ini.
  - a) Struktur Permodalan Perseroan Setelah PUT I Dengan Asumsi Seluruh HMETD Diambil Bagian oleh Seluruh Pemegang Saham  
Berikut ini merupakan proforma struktur permodalan dan kepemilikan saham Perseroan sebelum dan setelah Rencana Transaksi, dengan asumsi setiap pemegang saham hanya melaksanakan HMETD sesuai dengan porsi kepemilikannya dan tidak melaksanakan pembelian saham tambahan:

KETERANGAN	SEBELUM PUT I			SETELAH PUT I		
	Jumlah Lembar Saham	Jumlah Nilai Nominal	%	Jumlah Lembar Saham	Jumlah Nilai Nominal	%
<b>Modal Dasar</b>						
Saham Seri A Nilai Nominal Rp50,00	1	50		1	50	
Saham Seri B Nilai Nominal Rp50,00	299.999.999.999	14.999.999.999.950		299.999.999.999	14.999.999.999.950	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>						
1. Negara Republik Indonesia						
Saham Seri A	1	50	0,00	1	50	0,00
Saham Seri B	69.999.999.999 70.000.000.000	3.499.999.999.950 3.500.000.000.000	56,75	86.373.870.399 86.373.870.400	4.318.693.519.950 4.318.693.520.000	56,82
1. Masyarakat Saham Seri B	52.597.527.500	2.629.876.375.000	42,64	64.900.743.100	3.245.037.155.000	42,69
<b>Sub-jumlah</b>	<b>122.597.527.500</b>	<b>6.129.876.375.000</b>	<b>99,39</b>	<b>151.274.613.500</b>	<b>7.563.730.675.000</b>	<b>99,51</b>
Saham <i>treasury</i>	748.282.500	37.414.125.000	0,61	748.282.500	37.414.125.000	0,49
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>123.345.810.000</b>	<b>6.167.290.500.000</b>	<b>100,00</b>	<b>152.022.896.000</b>	<b>7.601.144.800.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>						
Saham Seri A	-	-		-	-	
Saham Seri B	176.654.190.000	8.832.709.500.000		147.977.104.000	7.398.855.200.000	

b) **Struktur Permodalan Perseroan Setelah PUT I Dengan Asumsi HMETD Hanya Diambil oleh Pemerintah dan Seluruh Pemegang Saham Lainnya Tidak Melaksanakan Haknya.**

Berikut ini merupakan proforma struktur permodalan dan kepemilikan saham Perseroan sebelum dan setelah Rencana Transaksi, dengan asumsi HMETD hanya diambil bagian oleh Pemerintah sesuai dengan porsi kepemilikannya:

KETERANGAN	SEBELUM PUT I			SETELAH PUT I		
	Jumlah Lembar Saham	Jumlah Nilai Nominal	%	Jumlah Lembar Saham	Jumlah Nilai Nominal	%
<b>Modal Dasar</b>						
Saham Seri A Nilai Nominal Rp50,00	1	50		1	50	
Saham Seri B Nilai Nominal Rp50,00	299.999.999.999	14.999.999.999.950		299.999.999.999	14.999.999.999.950	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>						
1. Negara Republik Indonesia						
Saham Seri A	1	50	0,00	1	50	0,00
Saham Seri B	69.999.999.999 70.000.000.000	3.499.999.999.950 3.500.000.000.000	56,75	86.373.870.399 86.373.870.400	4.318.693.519.950 4.318.693.520.000	61,82
2. Masyarakat						
Saham Seri B	52.597.527.500	2.629.876.375.000	42,64	52.597.527.500	2.629.876.375.000	37,65
<b>Sub-jumlah</b>	<b>122.597.527.500</b>	<b>6.129.876.375.000</b>	<b>99,39</b>	<b>138.971.397.900</b>	<b>6.948.569.895.000</b>	<b>99,46</b>
Saham treasury	748.282.500	37.414.125.000	0,61	748.282.500	37.414.125.000	0,54
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>123.345.810.000</b>	<b>6.167.290.500.000</b>	<b>100,00</b>	<b>139.719.680.400</b>	<b>6.985.984.020.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>						
Saham Seri A	-	-		-	-	
Saham Seri B	176.654.190.000	8.832.709.500.000		160.280.319.600	8.014.015.980.000	

II. **Apabila *treasury stock* dialihkan seluruhnya menjadi program kepemilikan saham kepada pekerja Perseroan sehingga terdapat kemungkinan HMETD dilaksanakan dari jumlah seluruh *treasury stock* yang dialihkan tersebut.**

a) **Struktur Permodalan Perseroan Setelah PUT I Dengan Asumsi Seluruh HMETD Dilaksanakan oleh Pemegang Saham, Termasuk *Treasury Stock*.**

Berikut ini merupakan proforma struktur permodalan dan kepemilikan saham Perseroan sebelum dan setelah Rencana Transaksi, dengan asumsi HMETD dilaksanakan oleh Pemerintah dan seluruh pemegang saham lainnya termasuk *treasury stock*, dengan ketentuan bahwa *treasury stock* telah dialihkan seluruhnya menjadi program kepemilikan saham pekerja Perseroan:

KETERANGAN	SEBELUM PUT I			SETELAH PUT I		
	Jumlah Lembar Saham	Jumlah Nilai Nominal	%	Jumlah Lembar Saham	Jumlah Nilai Nominal	%
<b>Modal Dasar</b>						
Saham Seri A Nilai Nominal Rp50,00	1	50		1	50	
Saham Seri B Nilai Nominal Rp50,00	299.999.999.999	14.999.999.999.950		299.999.999.999	14.999.999.999.950	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>						
1. Negara Republik Indonesia						
Saham Seri A	1	50	0,00	1	50	0,00
Saham Seri B	69.999.999.999 70.000.000.000	3.499.999.999.950 3.500.000.000.000	56,75	86.274.537.599 86.274.537.600	4.313.726.879.950 4.313.726.880.000	56,75
2. Masyarakat						
Saham Seri B	53.345.810.000	2.667.290.500.000	43,25	65.748.358.400	3.287.417.920.000	43,25
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>123.345.810.000</b>	<b>6.167.290.500.000</b>	<b>100,00</b>	<b>152.022.896.000</b>	<b>7.601.144.800.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>						
Saham Seri A	-	-		-	-	
Saham Seri B	176.654.190.000	8.832.709.500.000		147.977.104.000	7.398.855.200.000	

**b) Struktur Permodalan Perseroan Setelah PUT I Dengan Asumsi HMETD hanya diambil oleh Pemerintah.**

Berikut ini merupakan proforma struktur permodalan dan kepemilikan saham Perseroan sebelum dan setelah Rencana Transaksi, dengan asumsi HMETD hanya dilaksanakan oleh Pemerintah. Pemegang saham lainnya termasuk *treasury stock* tidak melaksanakan HMETDnya, dengan ketentuan bahwa *treasury stock* telah dialihkan seluruhnya menjadi program kepemilikan saham pekerja Perseroan:

KETERANGAN	SEBELUM PUT I			SETELAH PUT I		
	Jumlah Lembar Saham	Jumlah Nilai Nominal	%	Jumlah Lembar Saham	Jumlah Nilai Nominal	%
<b>Modal Dasar</b>						
Saham Seri A Nilai Nominal Rp50,00	1	50		1	50	
Saham Seri B Nilai Nominal Rp50,00	299.999.999.999	14.999.999.999.950		299.999.999.999	14.999.999.999.950	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>						
3. Negara Republik Indonesia						
Saham Seri A	1	50	0,00	1	50	0,00
Saham Seri B	69.999.999.999 70.000.000.000	3.499.999.999.950 3.500.000.000.000	56,75	86.274.537.599 86.274.537.600	4.313.726.879.950 4.313.726.880.000	61,79
4. Masyarakat Saham Seri B	53.345.810.000	2.667.290.500.000	43,25	53.345.810.000	2.667.290.500.000	38,21
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>123.345.810.000</b>	<b>6.167.290.500.000</b>	<b>100,00</b>	<b>139.620.347.600</b>	<b>6.981.017.380.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>						
Saham Seri A	-	-		-	-	
Saham Seri B	176.654.190.000	8.832.709.500.000		160.379.652.400	8.018.982.620.000	

### RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana yang diperoleh Perseroan dari hasil PUT I ini setelah dikurangi seluruh biaya emisi akan digunakan untuk:

- Pembentukan *holding* Badan Usaha Milik Negara (“BUMN”) ultra mikro, yang dilakukan melalui penyertaan saham Perseroan dalam:
  - Pegadaian sebesar 6.249.999 saham Seri B atau mewakili 99,99% modal ditempatkan dan disetor Pegadaian; dan
  - PNM sebesar 3.799.999 saham Seri B atau mewakili 99,99% modal ditempatkan dan disetor PNM, sebagai hasil Inbreng saham Pemerintah.
- Selebihnya, dalam bentuk tunai, sebagai modal kerja Perseroan dalam rangka pengembangan ekosistem ultra mikro, serta bisnis mikro dan kecil.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum (“**POJK No. 30/2015**”), Perseroan akan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil PUT I ini kepada OJK paling lambat pada tanggal 15 (lima belas) bulan berikutnya setelah tanggal laporan sampai dengan seluruh dana hasil PUT I telah direalisasikan dan mempertanggungjawabkannya pada Rapat Umum Pemegang Saham (“**RUPS**”) Tahunan Perseroan. Laporan realisasi penggunaan dana yang disampaikan kepada OJK akan dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember. Lebih lanjut, berdasarkan Peraturan I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00015/BEI/01-2021 tanggal 29 Januari 2021 (“**Peraturan I-E**”), Perseroan wajib menyampaikan laporan kepada BEI mengenai penggunaan dana hasil PUT I setiap 6 (enam) bulan sampai dana hasil PUT I tersebut selesai direalisasikan sebagaimana yang dimaksud dalam POJK No. 30/2015, berikut penjelasan yang memuat tujuan penggunaan dana hasil PUT I seperti yang disajikan di prospektus atau perubahan penggunaan dana sesuai dengan persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana, dan realisasi untuk masing-masing tujuan penggunaan dana per tanggal laporan.

Apabila Perseroan bermaksud untuk mengubah rencana penggunaan dana hasil PUT I ini maka Perseroan harus terlebih dahulu (i) menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil PUT I ini bersamaan dengan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK, dan (ii) memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari RUPS sehubungan dengan perubahan penggunaan dana tersebut, sesuai dengan POJK No. 30/2015.

Dalam hal Perseroan akan melakukan transaksi yang menggunakan dana hasil PUT I dan transaksi tersebut merupakan afiliasi atau benturan kepentingan dan transaksi material, maka Perseroan akan memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan (“**POJK No. 42/2020**”) dan POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha (“**POJK No. 17/2020**”) beserta ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal lainnya.

Rencana pembentukan *holding* BUMN ultra mikro yang dilakukan melalui mekanisme Inbreng merupakan transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020 dan merupakan transaksi material sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/2020 dikarenakan (i) pendapatan usaha Pegadaian dan PNM dibagi dengan pendapatan usaha Perseroan nilainya

lebih dari 20% namun tidak melebihi 50% dari pendapatan usaha Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan per 31 Maret 2021 dan (ii) nilai transaksi Inbreng melebihi 20% namun tidak melebihi 50% ekuitas Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan per 31 Maret 2021. Dengan demikian, rencana Inbreng bukan merupakan transaksi material yang membutuhkan RUPS dan/atau RUPS Independen. Perseroan akan mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal, dalam penggunaan dana hasil PUT I ini.

## **KETERANGAN MENGENAI TRANSAKSI DAN INFORMASI MENGENAI PENYETORAN SAHAM DALAM BENTUK LAIN SELAIN UANG**

### **Latar Belakang Transaksi**

Sesuai aspirasi Perseroan menjadi *The Most Valuable Banking Group in Southeast Asia and Champion of Financial Inclusion*, Perseroan bermaksud menjangkau segmen ultra mikro sebagai salah satu sumber utama pertumbuhan di masa mendatang. Segmen ultra mikro saat ini tercatat sebagai bagian dari kurang lebih 63 juta unit usaha mikro atau mencapai 99% dari jumlah usaha di Indonesia (Kementerian Koperasi dan UKM, 2018). Selama ini segmen mikro dan ultra mikro terbukti berperan sangat penting dalam menopang kemajuan ekonomi Indonesia. Namun peran yang besar tersebut tidak diimbangi dengan akses keuangan yang merata terutama di segmen ultra mikro. Berdasarkan hasil analisis Perseroan, dari sekitar 45 juta usaha ultra mikro di Indonesia pada tahun 2018, hanya terdapat sekitar 15 juta usaha ultra mikro yang memperoleh akses pendanaan dari lembaga keuangan formal seperti bank, lembaga pegadaian, lembaga pembiayaan kelompok, BPR dan koperasi. Sekitar 12 juta usaha ultra mikro lainnya mendapatkan akses pendanaan dari sumber informal seperti rentenir dan keluarga/kerabat. Sementara masih terdapat sekitar 18 juta usaha ultra mikro yang belum mendapatkan akses pendanaan sama sekali, baik dari lembaga keuangan formal maupun informal.

Dengan potensi jumlah usaha ultra mikro tersebut, Perseroan meyakini bahwa segmen ultra mikro dapat menjadi sumber pertumbuhan bisnis baru yang berkelanjutan dimana pemberdayaan segmen ultra mikro dapat menjadi embrio bisnis yang akan memperkuat *core competence* Perseroan di segmen usaha mikro dan kecil.

Aspirasi Perseroan di atas sejalan dengan visi Pemerintah. Dalam hal ini, Pemerintah mencanangkan peningkatan aksesibilitas layanan keuangan segmen ultra mikro sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024 (“**RPJMN**”). Dari tujuh agenda pembangunan nasional yang tertera dalam RPJMN, tiga agenda memiliki fokus yang akan berdampak besar pada sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (“**UMKM**”), termasuk segmen ultra mikro sebagai berikut:

1. Agenda pertama yang berbunyi “memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas” memiliki metrik yang jelas untuk peningkatan pertumbuhan segmen UMKM.
2. Agenda kedua yang berbunyi “mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan & menjamin pemerataan” memiliki metrik pertumbuhan untuk seluruh wilayah di Indonesia, dengan fokus dalam membangun akses finansial di daerah terpencil di Indonesia, menurunkan persentase penduduk miskin di daerah tertinggal, dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi wilayah.
3. Agenda ketiga yang berbunyi “meningkatkan SDM berkualitas dan berdaya saing” juga dapat membantu pertumbuhan segmen ultra mikro. Sebagai bagian dari agenda pembangunan, Pemerintah berusaha meningkatkan jumlah penduduk yang tercakup dalam jaminan sosial dan meningkatkan efektivitas penyaluran bantuan dan subsidi tepat sasaran.

Demikian pula optimalisasi peran BUMN sangat dibutuhkan sebagai agen penciptaan nilai dan agen pembangunan untuk mendukung pertumbuhan perekonomian nasional, khususnya pada sektor UMKM. Saat ini terdapat 3 BUMN yang memiliki peranan besar dalam pengembangan sektor UMKM khususnya segmen mikro dan ultra mikro, yaitu Perseroan, PT Pegadaian (Persero) (“**Pegadaian**”) dan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (“**PNM**”).

Perseroan telah terbukti mampu memberikan akses produk perbankan kepada segmen Ultra Mikro dan Mikro selama lebih dari 100 tahun. Pegadaian telah memberikan kredit berbasis gadai kepada lebih dari 10 juta nasabah Ultra Mikro di Indonesia. PNM telah menjadi pemimpin pinjaman berbasis kelompok kepada lebih dari 6 juta nasabah di Indonesia. Ketiga perusahaan tersebut memiliki 3 model bisnis yang berbeda untuk memenuhi mayoritas kebutuhan segmen Ultra Mikro hingga hari ini. Peran ketiga BUMN tersebut dalam pengembangan segmen ultra mikro akan dioptimalisasi melalui pembentukan ekosistem ultra mikro melalui skema *holding* dengan Perseroan sebagai induknya dan Pegadaian dan PNM sebagai anggota *holding*.

Sehubungan dengan itu, Perseroan merencanakan PUT I dengan keterlibatan Pemerintah di dalamnya melalui HMETD dalam bentuk non tunai. Berkaitan proses tersebut, Pemerintah akan menyetorkan seluruh saham Seri B miliknya (“**Inbreng**”) kepada Perseroan dalam:

1. Pegadaian, sejumlah 6.249.999 saham Seri B atau mewakili 99,99% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Pegadaian;
2. PNM, sejumlah 3.799.999 saham Seri B atau mewakili 99,99% modal ditempatkan dan disetor penuh dalam PNM.

Setelah transaksi Perseroan akan memiliki 99,99% saham pada masing-masing Pegadaian dan PNM, sedangkan Pemerintah akan tetap memiliki 1 lembar saham Seri A Dwiwarna pada masing-masing Pegadaian dan PNM.

Pembentukan *holding* ultra mikro juga dapat berdampak pada pemerataan akses keuangan terutama di segmen ultra mikro yang nantinya berkontribusi pada pencapaian target inklusi keuangan nasional sebesar kurang lebih 90% pada tahun 2024. Selain itu *holding* ultra mikro juga membantu penciptaan lapangan kerja khususnya di segmen ultra mikro yang merupakan salah satu tulang punggung pertumbuhan ekonomi nasional.

## Pertimbangan dan Tujuan Transaksi

Secara umum, tujuan dari transaksi ini adalah untuk memperkuat pertumbuhan bisnis Perseroan terutama di segmen mikro melalui pembentukan ekosistem ultra mikro dengan menambah portofolio perusahaan anak yang bergerak di segmen Ultra Mikro. Hal ini sangat diperlukan sebagai sumber pertumbuhan baru ke depan sehingga Perseroan dapat tumbuh berkelanjutan dan memberikan kontribusi positif bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Transaksi ini juga diharapkan mampu mendukung Perseroan dalam melakukan pengelolaan modal yang prudent baik untuk memitigasi risiko yang tidak terprediksi dalam lingkungan yang menantang maupun untuk mendanai pertumbuhan bisnis di masa depan sehingga mampu memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemegang saham.

Selain bertujuan untuk memperkuat sumber pertumbuhan baru, transaksi ini juga sejalan dengan rencana Pemerintah dalam meningkatkan *financial inclusion*. Ekosistem Ultra Mikro bertujuan untuk memberikan akses layanan keuangan yang lebih luas dan lebih mudah kepada segmen Ultra Mikro di Indonesia. Dengan adanya ekosistem ini, bisnis model Perseroan, Pegadaian dan PNM yang saling melengkapi akan mampu memberikan *journey* layanan keuangan yang terintegrasi untuk keberlanjutan pemberdayaan usaha ultra mikro. Didukung oleh model bisnis pembiayaan kelompok, PNM akan memiliki peran yang sangat penting untuk memberikan pemberdayaan awal kepada kelompok masyarakat pra-sejahtera (*unfeasible* dan *unbanked*) agar dapat memiliki usaha dan menjadi wirausahawan mandiri. Perseroan dan Pegadaian akan melanjutkan peran pemberdayaan PNM melalui akses produk pinjaman dan layanan keuangan lainnya yang lebih luas kepada nasabah ultra mikro yang *feasible* dan *banked*. Sejalan dengan peningkatan kemampuan bisnis, nasabah ultra mikro dapat naik kelas menjadi segmen mikro.

Dengan demikian, Perseroan menganggap bahwa Pegadaian dan PNM memiliki model bisnis yang dapat melengkapi *core competence* Perseroan di segmen mikro. Model bisnis yang saling melengkapi tersebut dapat memberikan nilai tambah dalam menyediakan produk dan layanan keuangan yang terintegrasi dalam satu ekosistem. Lebih lanjut, Rencana Inbreng dilakukan sebagai langkah Pemerintah dalam meningkatkan akses masyarakat segmen ultra mikro terhadap produk finansial.

## Obyek, Nilai dan Skema Rencana Transaksi

Perseroan merencanakan untuk melakukan penawaran umum terbatas melalui penambahan modal dengan memberikan HMETD kepada pemegang saham sebanyak-banyaknya 28.677.086.000 (dua puluh delapan miliar enam ratus tujuh puluh tujuh juta delapan puluh enam ribu) saham biasa Seri B dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham.

Pemerintah, selaku pemegang saham pengendali Perseroan, dengan kepemilikan saat ini sebesar 56,75% (lima puluh enam koma tujuh lima persen), akan mengambil bagian atas seluruh HMETD yang menjadi haknya dengan melakukan inbreng atas saham milik Pemerintah sebagai berikut:

1. 6.249.999 saham Seri B atau mewakili 99,99% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Pegadaian;
2. 3.799.999 saham Seri B atau mewakili 99,99% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam PNM.

Rencana PUT I dan rencana Inbreng, selanjutnya, secara bersama-sama disebut ("**Rencana Transaksi**").

Sehubungan dengan nilai harga pasar wajar saham 99,99% saham dalam Pegadaian dan 99,99% saham dalam PNM, Penilai yang telah ditunjuk Perseroan yakni Kantor Jasa Penilai Publik ("**KJPP**") KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan telah menyatakan berdasarkan Laporan No. 00244/2.0059-02/BS/07/0242/1/VI/2021 dan Laporan No. 00245/2.0059-02/BS/07/0242/1/VI/2021 keduanya tertanggal 30 Juni 2021 bahwa nilai pasar wajar Pegadaian pada 31 Maret 2021 sebesar Rp 48,67 triliun dan nilai pasar wajar PNM pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar Rp 6,10 triliun. Hal ini juga memperhatikan keputusan Pemerintah sebagai pemegang saham yang akan melakukan penyeteroran sesuai penilaian independen KJPP.

Dengan demikian, nilai inbreng atas saham Pegadaian dan PNM kepada Perseroan seluruhnya bernilai sekitar Rp54,77 triliun. Apabila seluruh pemegang saham publik mengeksekusi hak nya sesuai porsinya maka perkiraan dana tunai yang dapat dihasilkan dari rencana PUT I maksimal bernilai sekitar Rp41,15 triliun.

## Dampak Keuangan Perseroan akibat dari Rencana Transaksi

Dalam informasi keuangan konsolidasian proforma Perseroan telah diterapkan perikatan keyakinan memadai oleh KAP PSS (firma anggota Ernst & Young Global Limited) berdasarkan laporan keuangan konsolidasian interim historis auditan Perseroan tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut. Saldo konsolidasian historis Perseroan dan entitas anaknya bila dibandingkan dengan saldo konsolidasian proforma penggabungan Perseroan dan entitas anaknya, Pegadaian dan PNM sebagai berikut: (i) total aset dari Rp1.411 Triliun menjadi Rp1.515 Triliun; (ii) total liabilitas dari Rp1.216 Triliun menjadi Rp1.289 Triliun; (iii) ekuitas dari Rp195 Triliun menjadi Rp226 Triliun; (iv) pendapatan dari Rp40 Triliun menjadi Rp47 Triliun; (v) beban usaha dari Rp31 Triliun menjadi Rp37 Triliun; (vi) laba bersih dari Rp7 Triliun menjadi Rp8 Triliun.

## PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN DAN ANALISIS KONDISI KEUANGAN SERTA KINERJA USAHA PERSEROAN

Analisa Laporan Keuangan dan pembahasan berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan posisi keuangan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Maret 2020, 31 Desember 2020, dan 2019 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, dan 2019 beserta catatan-catatan atas laporan keuangan tersebut yang disajikan dalam Prospektus. Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

### A. KOMPONEN LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN TERTENTU

#### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

*(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

	31 Maret		31 Desember	
	2021	2020	2020	2019
<b>ASET</b>				
Kas	18.682.911	32.161.564	30.219.214	
Giro pada Bank Indonesia	36.409.115	51.530.969	71.416.449	
Giro pada bank lain	13.205.459	9.154.378	10.237.736	
- Cadangan kerugian penurunan nilai	(59.437)	(93.843)	-	
	13.146.022	9.060.535	10.237.736	
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan lain	70.422.419	66.539.685	116.854.727	
- Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.319)	(18.070)	-	
	70.410.100	66.521.615	116.854.727	
Efek-efek	296.936.755	327.615.655	195.840.931	
- Cadangan kerugian penurunan nilai	(392.338)	(348.941)	(758)	
	296.544.417	327.266.714	195.840.173	
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	27.979.627	27.573.004	34.317.499	
- Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.295.784)	(1.326.190)	(132.241)	
	26.683.843	26.246.814	34.185.258	
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	-	-	1.130.306	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	22.176.411	46.818.568	22.582.244	
Tagihan derivatif	542.727	1.576.659	210.396	
Kredit yang diberikan	914.189.177	899.458.207	877.431.193	
- Cadangan kerugian penurunan nilai	(72.324.378)	(65.165.002)	(38.363.840)	
	841.864.799	834.293.205	839.067.353	
Piutang dan pembiayaan syariah	-	38.915.673	25.766.197	
- Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(1.449.489)	(745.029)	
	-	37.466.184	25.021.168	
Piutang Sewa Pembiayaan	3.758.505	3.619.224	4.191.596	
- Cadangan kerugian penurunan nilai	(225.829)	(213.060)	(87.500)	
	3.532.676	3.406.164	4.104.096	
Tagihan akseptasi	5.400.017	6.817.436	9.346.063	
- Cadangan kerugian penurunan nilai	(241.094)	(546.260)	-	
	5.158.923	6.271.176	9.346.063	
Penyertaan saham	5.303.449	1.489.800	745.354	
- Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(50)	
	5.303.449	1.489.800	745.304	
Aset tetap:				
- Biaya perolehan	46.643.444	46.837.964	44.075.680	
- Akumulasi penyusutan	(14.751.483)	(14.652.804)	(12.643.051)	
Nilai buku	31.891.961	32.185.160	31.432.629	
Aset pajak tangguhan - neto	9.958.711	8.313.545	4.541.298	
Aset lain-lain - neto	28.745.909	27.195.956	19.824.426	
<b>TOTAL ASET</b>	<b>1.411.051.974</b>	<b>1.511.804.628</b>	<b>1.416.758.840</b>	

*(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

	31 Maret		31 Desember	
	2021	2020	2020	2019
<b>LIABILITAS</b>				
Liabilitas segera	22.802.245	11.845.910	7.549.312	
Simpanan nasabah				
- Giro	174.329.968	185.151.229	168.826.135	
- Giro wadiah	-	6.303.202	2.020.866	



(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret		31 Desember	
	2021	2020	2019	
- Tabungan	443.867.205	460.453.588	405.355.483	
- Tabungan <i>wadiah</i>	-	9.247.604	6.951.688	
- Deposito berjangka	431.117.600	426.399.550	413.223.653	
<b>Total simpanan nasabah</b>	<b>1.049.314.773</b>	<b>1.087.555.173</b>	<b>996.377.825</b>	
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	20.074.302	23.785.996	17.969.829	
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	10.556.514	40.478.672	49.902.938	
Liabilitas derivatif	878.258	407.774	184.605	
Liabilitas akseptasi	5.400.017	6.817.436	9.346.063	
Utang pajak	3.680.900	1.400.638	185.443	
Surat berharga yang diterbitkan	32.334.036	34.489.091	38.620.837	
Pinjaman yang diterima	35.123.555	35.968.985	30.921.771	
Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	4.897.385	3.681.709	609.493	
Liabilitas imbalan kerja	8.933.841	10.397.201	10.662.581	
Liabilitas lain-lain	21.790.794	20.052.299	19.359.607	
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	501.068	1.465.392	1.465.366	
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>1.216.287.688</b>	<b>1.278.346.276</b>	<b>1.183.155.670</b>	
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>				
Giro <i>mudharabah</i>	-	1.623.563	4.080.803	
Tabungan <i>mudharabah</i>	-	6.147.015	2.025.354	
Deposito berjangka <i>mudharabah</i>	-	25.776.398	18.712.677	
<b>TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	<b>-</b>	<b>33.546.976</b>	<b>24.818.834</b>	

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret		31 Desember	
	2021	2020	2019	
<b>EKUITAS</b>				
Modal saham - nilai nominal Rp50 (Rupiah penuh) per lembar saham				
Modal dasar - 300.000.000.000 Lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 299.999.999.999 lembar saham Seri B)	6.167.291	6.167.291	6.167.291	
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 123.345.810.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 123.345.809.999 lembar saham Seri B)				
Tambahan modal disetor	3.981.135	3.411.813	2.900.994	
Surplus revaluasi aset tetap - bersih	17.018.966	17.099.207	17.099.207	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(49.087)	(54.749)	(14.970)	
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasikan atas nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya ( <i>securities</i> ) setelah dikurangi pajak tangguhan	1.501.059	4.623.064	-	
Cadangan penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya	964.411	975.877	-	
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali program imbalan pasti - bersih	-	-	715.770	
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasikan atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual -bersih	(452.254)	(1.469.726)	189.519	
Modal saham diperoleh kembali (saham treasury)	(1.644.317)	(1.649.076)	(2.106.014)	
Opsi Saham	79.486	72.894	22.409	
Cadangan kompensasi atas saham bonus	1.532.631	1.228.805	21.796	

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret		31 Desember	
	2021	2020	2020	2019
Dampak Transaksi Pengendalian Non Pengendali	1.758.580	-	-	-
Saldo laba				
- Telah ditentukan penggunaannya	3.022.685	3.022.685	3.022.685	3.022.685
- Belum ditentukan penggunaannya	157.742.954	163.949.482	178.304.746	178.304.746
Total saldo laba	160.765.639	166.972.167	181.327.431	181.327.431
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	191.623.540	197.377.567	206.323.433	206.323.433
Kepentingan non-pengendali	3.140.746	2.533.809	2.460.903	2.460.903
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>194.764.286</b>	<b>199.911.376</b>	<b>208.784.336</b>	<b>208.784.336</b>
<b>TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>	<b>1.411.051.974</b>	<b>1.511.804.628</b>	<b>1.416.758.840</b>	<b>1.416.758.840</b>

### Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret		31 Desember	
	2021	2020*)	2020	2019
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>				
Pendapatan bunga dan syariah:				
- Pendapatan bunga	29.634.922	30.381.543	112.584.087	118.379.729
- Pendapatan syariah	359	961.320	4.348.425	3.376.547
Total pendapatan bunga dan syariah	29.635.281	31.342.863	116.932.512	121.756.276
Beban bunga dan syariah:				
- Beban bunga	(6.450.101)	(10.030.976)	(36.190.771)	(38.671.838)
- Beban syariah	-	(344.600)	(1.531.824)	(1.377.133)
Total beban bunga dan syariah	(6.450.101)	(10.375.576)	(37.722.595)	(40.048.971)
<b>Pendapatan bunga dan syariah neto</b>	<b>23.185.180</b>	<b>20.967.287</b>	<b>79.209.917</b>	<b>81.707.305</b>
Pendapatan premi	1.695.569	1.516.078	6.208.716	5.373.757
Beban klaim	(1.230.064)	(957.273)	(5.327.065)	(4.363.029)
<b>Pendapatan premi - neto</b>	<b>465.505</b>	<b>558.805</b>	<b>881.651</b>	<b>1.010.728</b>
Pendapatan operasional lainnya:				
- Provisi dan komisi lainnya	3.797.575	4.167.458	15.122.682	14.505.762
- Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukkan	1.795.245	1.637.278	7.239.896	7.065.981
- Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah - neto	1.079.094	635.574	2.860.653	1.839.341
- Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	366.871	82.860	1.257.984	154.157
- Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek - neto	-	-	342.351	80.980
- Lain-lain	1.218.285	1.478.758	2.640.273	4.792.909
<b>Total pendapatan operasional lainnya</b>	<b>8.257.070</b>	<b>8.001.928</b>	<b>29.463.839</b>	<b>28.439.130</b>
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	(8.462.730)	(6.549.451)	(30.617.491)	(21.556.319)
Pembalikan (beban) estimasi kerugian komitmen dan kontijensi - neto	(1.218.431)	(38.420)	(2.157.162)	(608.271)
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non keuangan - neto	(137.403)	(5.214)	(75.231)	(595.015)
Beban operasional lainnya:				
- Tenaga kerja dan tunjangan	(7.663.337)	(7.061.704)	(26.319.791)	(24.243.276)
- Umum dan administrasi	(3.963.953)	(3.631.666)	(17.269.844)	(15.366.752)
- Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah - Neto	(71.621)	(192.759)	-	-
- Lain-lain	(1.419.822)	(1.921.838)	(6.341.724)	(5.355.597)
Total beban operasional lainnya	(13.118.733)	(12.807.967)	(49.931.359)	(44.965.625)
<b>LABA OPERASIONAL</b>	<b>8.970.458</b>	<b>10.126.968</b>	<b>26.774.164</b>	<b>43.431.933</b>
(BEBAN) PENDAPATAN NON-OPERASIONAL – NETO	(169)	28.737	(49.318)	(67.880)
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>	<b>8.970.289</b>	<b>10.155.705</b>	<b>26.724.846</b>	<b>43.364.053</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	<b>(2.110.207)</b>	<b>(1.985.803)</b>	<b>(8.064.453)</b>	<b>(8.950.228)</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>6.860.082</b>	<b>8.169.902</b>	<b>18.660.393</b>	<b>34.413.825</b>

#### Pendapatan komprehensif lainnya:

Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi

- Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	1.228.218	(915.295)	(2.034.087)	(1.291.782)
---	-----------	-----------	-------------	-------------

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret		31 Desember	
	2021	2020*)	2020	2019
- Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(209.800)	228.824	367.922	322.945
- Surplus revaluasi aset tetap	(80.276)	-	-	3.316.985
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	5.662	14.036	(39.779)	(64.820)
- Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi rekapitalisasi pemerintah yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(3.748.071)	(3.364.417)	4.633.561	-
- Cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(1.057)	-	868.461	-
- Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	-	-	-	3.696.914
- Pajak penghasilan terkait akun – akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi	624.812	841.104	(698.692)	(895.470)
<b>Penghasilan (beban) komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak</b>	<b>(2.180.512)</b>	<b>(3.195.748)</b>	<b>3.097.386</b>	<b>5.084.772</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>4.679.570</b>	<b>4.974.154</b>	<b>21.757.779</b>	<b>39.498.597</b>
<b>LABA PERIODE/ TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				
- Pemilik entitas induk	6.826.171	8.162.840	18.654.753	34.372.609
- Kepentingan non-pengendali	33.911	7.062	5.640	41.216
<b>TOTAL</b>	<b>6.860.082</b>	<b>8.169.902</b>	<b>18.660.393</b>	<b>34.413.825</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				
- Pemilik entitas induk	4.635.593	5.003.669	21.727.515	39.403.628
- Kepentingan non-pengendali	43.977	(29.515)	30.264	94.969
<b>TOTAL</b>	<b>4.679.570</b>	<b>4.974.154</b>	<b>21.757.779</b>	<b>39.498.597</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)</b>				
- Dasar	56	67	152	281
- Dilusian	55	66	151	281

\*Tidak diaudit

**Rasio (Bank Saja)**

Uraian	31 Maret		31 Desember	
	2021	2020*)	2020	2019
<b>Permodalan</b>				
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR)	19,40%	18,23%	20,61%	22,55%
<b>Aktiva Produktif</b>				
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,98%	1,84%	1,82%	1,74%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,97%	2,13%	1,81%	1,98%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	6,17%	5,09%	5,42%	3,36%
NPL bruto	3,12%	2,81%	2,94%	2,62%
NPL neto	0,86%	0,63%	0,80%	1,04%
<b>Profitalitas</b>				
Rasio Laba (rugi) tahun berjalan terhadap total Aset (ROA)	2,65%	3,19%	1,98%	3,50%
Rasio Laba (rugi) tahun berjalan terhadap rata-rata Ekuitas tier 1 (ROE Tier 1)	15,47%	20,39%	11,05%	19,41%
Marjin bunga bersih (NIM)	7,00%	6,66%	6,00%	6,98%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	76,83%	72,97%	81,22%	70,10%
Cost to Income Ratio (CIR)	41,71%	41,50%	45,40%	40,03%
<b>Likuiditas</b>				
Loan to Deposit Ratio (LDR)	86,77%	90,39%	83,66%	88,64%
<b>Solvabilitas</b>				
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (kali)	6,24	6,44	6,39	5,67
Rasio Liabilitas terhadap Aset (kali)	0,86	0,85	0,85	0,84
<b>Kepatuhan</b>				
Giro Wajib Minimum (GWM)				
- Utama Rupiah	3,03%	5,57%	3,19%	6,15%
- Valuta Asing	4,01%	4,00%	4,01%	8,07%
Posisi Devisa Neto	0,80%	2,05%	1,07%	1,87%

Uraian	31 Maret		31 Desember	
	2021	2020*)	2020	2019
Persentase pelanggaran BMPK				
- Pihak terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
- Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Persentase pelampauan BMPK				
- Pihak terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
- Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%

\*Tidak diaudit

## Analisis Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

### Aset

#### Periode yang berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 Dibandingkan Dengan Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020

Dalam periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 total aset perseroan sebesar Rp1.411.051.974 juta, mengalami penurunan Rp100.752.654 juta atau -6,66% dibandingkan dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp1.511.804.628 juta.

Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan piutang dan pembiayaan Syariah (netto) -100% dari sebesar Rp37.466.184 juta menjadi Rp0 dikarenakan tidak lagi dikonsolidasikannya BRISyariah kedalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada 31 Maret 2021 sejalan dengan telah mergernya BRISyariah menjadi Bank Syariah Indonesia pada Februari 2021, serta terdapat penurunan efek-efek menjadi Rp296.936.755 juta turun sebesar Rp30.678.900 juta atau -9,36% dari periode 31 Desember 2020 sebesar Rp327.615.655 juta.

#### Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan Dengan Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019

Dalam tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 total aset perseroan sebesar Rp1.511.804.628 juta, mengalami kenaikan Rp95.045.788 juta atau 6,71% dibandingkan dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp1.416.758.840 juta.

Kenaikan ini berasal dari Kredit yang Diberikan (termasuk Piutang Sewa Pembiayaan) Perseroan naik 3,81% menjadi Rp941,99 triliun, atau komposisinya menjadi 62,31% dari total aset.

### Liabilitas

#### Periode yang berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 Dibandingkan Dengan Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020

Pada 31 Maret 2021, Perseroan mencatatkan total liabilitas sebesar Rp1.216.287.688 juta, menurun Rp62.058.588 juta atau -4,85% dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2020 sebesar Rp1.278.346.276 juta.

Penurunan liabilitas ini terutama disebabkan oleh menurunnya pos Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali menjadi Rp10.556.514 juta atau menurun -73,92% dari 31 Desember 2020 sebesar Rp40.478.672 juta. Serta terdapat penurunan Simpanan Syariah (Giro Wadiah dan Tabungan Wadiah) menjadi Rp0 atau turun sebesar Rp15.550.806 juta dari 31 Desember 2020 sebesar Rp15.550.806 juta penurunan ini akibat tidak lagi dikonsolidasikannya BRISyariah kedalam laporan keuangan Perseroan sejak resmi merger menjadi Bank Syariah Indonesia pada Februari 2021.

#### Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan Dengan Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019

Pada 31 Desember 2020, Perseroan mencatatkan total liabilitas sebesar Rp1.278.346.276 juta, meningkat Rp95.190.606 juta atau 8,05% dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2019 sebesar Rp1.183.155.670 juta. Peningkatan liabilitas ini terutama disebabkan oleh naiknya pertumbuhan simpanan nasabah menjadi Rp1.087.555.173 juta atau meningkat 9,15% dari tahun sebelumnya sebesar Rp996.377.825 juta.

### Ekuitas

#### Periode yang berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 Dibandingkan Dengan Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020

Pada 31 Maret 2021, Perseroan mencatatkan total ekuitas sebesar Rp194.764.286 juta, menurun Rp5.147.090 juta atau -2,57% dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yang tercatat sebesar Rp199.911.376 juta.

Penurunan ekuitas disebabkan terutama oleh adanya penurunan saldo laba menjadi Rp160.765.639 juta dibandingkan periode sebelumnya Rp166.972.167 juta. Dimana pada kuartal I 2021 Perseroan melakukan pencadangan atas pembayaran dividen sebesar Rp12.125.589 juta.

## **Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan Dengan Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019**

Pada 31 Desember 2020, Perseroan mencatatkan total ekuitas sebesar Rp199.911.376 juta, menurun Rp8.872.960 juta atau 4,25% dibandingkan dengan 31 Desember 2019 yang tercatat sebesar Rp208.784.336 juta. Penurunan ekuitas selain dikarenakan adanya penurunan perolehan laba bersih sebesar -45,78% year on year (yoy) selain itu adanya penerapan PSAK 71 yang dilakukan Perseroan di awal tahun 2020, dimana dalam penerapan tersebut perseroan menggunakan komponen ekuitas – laba ditahan sebesar Rp14 triliun untuk kemudian dicatatkan dalam Cadangan Kerugian Penurunan Nilai di sisi Aset.

Pada tahun 2020, BRI telah melakukan *exercise* program saham Pekerja atau *Employee Stock Allocation* (ESA) dengan total 231.111.000 lembar saham kepada 54.527 pekerja, yang terdiri dari ESA tahap 1 sebesar 4.396.700 lembar saham dan ESA Tahap 2 sebesar 226.714.300 lembar saham, untuk meningkatkan *sense of belonging* para pekerja terhadap perusahaan dan memberikan insentif jangka panjang pada pekerja sehingga diharapkan mampu secara konsisten mendorong peningkatan produktifitas dan pencapaian kinerja jangka panjang Perusahaan.

## **Analisis Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian**

### **Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah**

#### **Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 Dibandingkan Dengan Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020**

Dalam periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 Perseroan membukukan Pendapatan Bunga Dan Syariah sebesar Rp29.635.281 juta, lebih rendah sebesar -5,45% atau mengalami penurunan Rp1.707.582 juta dibandingkan dengan 31 Maret 2020 sebesar Rp31.342.863 juta.

Penurunan disebabkan oleh dua hal, yang pertama tidak lagi dikonsolidasikannya BRISyariah kedalam laporan keuangan Perseroan sejak dilakukannya merger Bank Syariah BUMN menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI) sehingga menyebabkan penurunan pendapatan syariah sebesar 99,9% atau setara Rp961 Miliar. Penurunan Pendapatan Bunga dan Syariah juga disebabkan oleh kondisi pandemi yang menyebabkan penurunan pada permintaan kredit serta kenaikan kredit yang direstrukturisasi sebagai upaya Perseroan dalam mendukung dan penyelamatan bisnis debitur terdampak pandemi Covid-19 khususnya di segmen UMKM.

#### **Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan Dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019**

Dalam tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 Perseroan membukukan Pendapatan Bunga Dan Syariah sebesar Rp116.932.512 juta, lebih rendah sebesar -4,12% atau mengalami penurunan Rp4.823.764 juta dibandingkan 31 Desember 2019 sebesar Rp121.756.276 juta.

Penurunan terbesar disumbang oleh pendapatan bunga kredit yang turun 7,18% menjadi Rp97,24 triliun setelah sebelumnya tercatat sebesar Rp104,77 triliun pada tahun 2019. Penurunan ini sejalan dengan restrukturisasi kredit yang dilakukan oleh BRI dalam rangka penyelamatan UMKM terdampak pandemi Covid-19, serta adanya tren perlambatan pertumbuhan kredit akibat pandemi Covid-19. Sampai dengan akhir Desember 2020 BRI telah melakukan restrukturisasi kredit dengan outstanding sebesar Rp186,6 Triliun atau 21,19% (bank saja) kepada lebih dari 2,8 juta debitur dimana 95% komposisi merupakan debitur UMKM.

### **Laba Bersih**

#### **Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 Dibandingkan Dengan Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020**

Dalam periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 Perseroan membukukan Laba Bersih sebesar Rp6.860.082 juta, turun Rp1.309.820 juta atau -16,03% dibandingkan dengan 31 Maret 2020 sebesar Rp8.169.902 juta.

Penurunan ini tidak terlepas dari kenaikan biaya cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan ataupun non keuangan yang naik sebesar 48,92% yoy atau sebesar Rp3.225.479 juta menjadi Rp9.818.564 juta dari sebelumnya Rp6.593.085 juta. Kenaikan ini sejalan dengan upaya perseroan untuk terus meningkatkan pencadangan atas aktiva produktif khususnya kredit dalam upaya mitigasi risiko atas kemungkinan pemburukan yang terjadi khususnya kredit yang berdampak pandemi Covid-19.

#### **Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan Dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019**

Dalam tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 Perseroan membukukan Laba Bersih sebesar Rp18.660.393 juta, turun Rp15.753.432 juta atau -45,78% dibandingkan dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp34.413.825 juta.

Penurunan ini tidak terlepas dari masih tertekannya pendapatan bunga dari Rp118,38 triliun di 2019 menjadi Rp112,58 triliun di tahun 2020 akibat pandemi Covid-19 serta adanya peningkatan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar

44,33% yoy atau sebesar Rp10.090.279 juta sebagai mitigasi atas kemungkinan pemburukan kualitas kredit di masa depan akibat dampak pandemi Covid-19.

## B. LIKUIDITAS DAN SUMBER PERMODALAN

### Data Laporan Arus Kas Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Maret		31 Desember	
	2021	2020*	2020	2019
Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) untuk aktivitas operasi	(34.265.450)	(46.204.027)	66.689.167	44.582.044
Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) untuk aktivitas investasi	16.253.083	(2.826.616)	(116.007.811)	(5.187.405)
Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) untuk aktivitas pendanaan	(3.750.642)	(30.758.736)	(19.981.772)	(18.085.104)

\*Tidak diaudit

### Analisa Laporan Arus Kas Konsolidasian

#### Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 Dibandingkan Dengan Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020

##### Arus Kas dari Kegiatan Operasi

Total arus kas bersih yang digunakan untuk kegiatan operasi di 31 Maret 2021 adalah sebesar Rp34.265.450 juta, menurun 25,83% atau sebesar Rp11.938.577 juta jika dibandingkan dengan 31 Maret 2020 sebesar Rp46.204.027 juta. Penurunan penggunaan arus kas dari kegiatan operasi ini terutama disebabkan oleh penurunan kredit yang diberikan menjadi Rp14.730.970 juta dibanding periode yang sama sebelumnya Rp26.268.235 juta.

##### Arus Kas untuk Kegiatan Investasi

Pada periode 31 Maret 2021, arus kas bersih yang diperoleh dari kegiatan investasi adalah sebesar Rp16.253.083 juta, berbeda sebesar Rp19.079.699 juta jika dibandingkan dengan arus kas yang digunakan pada 31 Maret 2020 sebesar Rp2.826.616 juta. Perubahan ini disebabkan oleh penurunan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan Biaya perolehan diamortisasi di 31 Maret 2021 sebesar Rp17.314.822 juta dari periode sebelumnya mengalami kenaikan Rp 1.316.891 juta.

##### Arus Kas dari Kegiatan Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk kegiatan pendanaan di 31 Maret 2021 adalah sebesar Rp3.750.642 juta, menurun sebesar Rp27.008.094 juta atau sebesar 87,81% jika dibandingkan dengan periode 31 Maret 2020 dimana arus kas yang digunakan untuk kegiatan pendanaan sebesar Rp30.758.736 juta. Arus kas keluar pada 31 Maret 2021 tersebut menurun terutama karena pengeluaran kas untuk pembayaran pinjaman yang diterima menjadi Rp927.142 juta dibanding sebelumnya Rp10.135.171 juta dan pembagian laba untuk deviden menjadi nihil dari periode sebelumnya Rp20.623.565 juta.

#### Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan Dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019

##### Arus Kas dari Kegiatan Operasi

Total arus kas bersih yang diperoleh dari kegiatan operasi di tahun 2020 adalah sebesar Rp66.689.167 juta, meningkat 49,59% atau sebesar Rp22.107.126 juta jika dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp44.582.044 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan arus kas dari kegiatan operasi liabilitas dari simpanan pada pos tabungan menjadi Rp55.098.105 juta dibanding tahun sebelumnya Rp25.436.778 juta.

##### Arus Kas untuk Kegiatan Investasi

Di tahun 2020, arus kas bersih yang digunakan untuk kegiatan investasi adalah sebesar Rp116.006.811 juta, meningkat sebesar 2.136,32% atau sebesar Rp110.819.406 juta jika dibandingkan dengan yang digunakan pada tahun 2019 sebesar Rp5.187.405 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh Kenaikan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan Biaya perolehan diamortisasi di tahun 2020 sebesar Rp112.640.485 juta.

##### Arus Kas dari Kegiatan Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk kegiatan pendanaan di tahun 2020 adalah sebesar Rp19.981.772 juta, meningkat sebesar Rp1.896.668 juta atau sebesar 10,49% jika dibandingkan dengan tahun 2019 dimana arus kas yang digunakan untuk kegiatan pendanaan sebesar Rp18.085.104 juta. Arus kas keluar pada tahun 2019 tersebut meningkat karena

adanya pengeluaran kas untuk pendanaan terutama disebabkan oleh pembagian laba untuk dividen.

## LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berpartisipasi dalam rangka PUT I ini adalah sebagai berikut:

Akuntan Publik	:	<b>KAP Purwantono, Sungkoro, dan Surja</b>
Konsultan Hukum	:	<b>Assegaf Hamzah &amp; Partners</b>
Notaris	:	<b>Kantor Notaris Fathiah Helmi S.H.</b>
Biro Administrasi Efek	:	<b>PT Datindo Entrycom</b>

## TATA CARA PEMESANAN SAHAM

Saham Baru dalam PUT I ini diterbitkan berdasarkan HMETD sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 (“**POJK No. 32/2015**”). Perseroan telah menunjuk PT Datindo Entrycom sebagai pelaksana pengelola administrasi saham dan sebagai agen pelaksana dalam rangka PUT I ini, sesuai dengan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham.

Berikut ini adalah persyaratan dan tata cara pemesanan pembelian saham sehubungan dengan PUT I Perseroan:

### 1. Pemesan Yang Berhak

Para pemegang saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 9 September pukul 16.00 WIB berhak untuk mengajukan pembelian Saham Baru dalam rangka PUT I ini dengan ketentuan bahwa setiap pemegang ● (●) Saham Lama berhak atas ● (●) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dengan nilai nominal Rp●,- (● Rupiah) per saham dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp●,- (● Rupiah) per saham.

Sehubungan dengan anjuran Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk mengurangi interaksi sosial, menjaga jarak fisik (*physical distancing*) dan menghindari keramaian untuk meminimalisir penyebaran dan penularan virus corona (Covid-19), proses dan mekanisme pemesanan tidak dilaksanakan melalui pertemuan langsung. Para pemegang saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 9 September pukul 16.00 WIB berhak untuk mengajukan pembelian Saham Baru dalam rangka PUT I ini. Para Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus membayar Harga Pelaksanaan HMETD ke dalam rekening bank khusus melalui jasa perbankan online dan mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE Perseroan, dengan menyerahkan dokumen-dokumen melalui kurir pengiriman.

Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*rounded down*). Sesuai dengan POJK No. 32/2015, dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan yang telah ditentukan.

Pemesan yang berhak untuk melakukan pembelian Saham Baru adalah:

- Para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS Perseroan pada tanggal 9 September 2021 pukul 16.00 WIB yang tidak menjual HMETD-nya sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD;
- Pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD; atau
- Para Pemegang HMETD yang namanya tercatat dalam Penitipan Kolektif KSEI sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD.

Pemesan dapat terdiri atas perorangan, warga negara Indonesia dan/atau asing dan/atau lembaga dan/atau badan hukum/badan usaha baik Indonesia/asing sebagaimana diatur dalam UUPM berikut dengan peraturan pelaksanaannya.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka para pemegang saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftar di BAE sebelum batas akhir pencatatan pemegang saham dalam DPS Perseroan yaitu sebelum tanggal 9 September 2021.

### 2. Distribusi Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam Rekening Efek di KSEI melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 10 September 2021. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan didistribusikan oleh Perseroan melalui KSEI yang dapat diperoleh oleh pemegang saham Perseroan dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak di masukan ke dalam Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham, yang dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak atau kuasanya di BAE pada setiap Hari Kerja dan jam kerja mulai tanggal 10 September 2021 dengan membawa:

- a. Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi pemegang saham perorangan) dan fotokopi anggaran dasar (bagi pemegang saham badan hukum/lembaga). Pemegang saham juga wajib menunjukkan asli dari fotokopi tersebut.
- b. Asli surat kuasa (jika dikuasakan) dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).

### 3. Prosedur Pendaftaran/Pelaksanaan HMETD

Pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 13 September 2021 sampai dengan tanggal 22 September 2021.

#### A. Prosedur Pelaksanaan HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif

- i. Para Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya dapat mengajukan permohonan pelaksanaan haknya melalui partisipan (pemegang rekening KSEI) kepada KSEI dengan menyediakan dana serta HMETD-nya di *account/sub account* pada saat pengajuan permohonan pelaksanaan kepada KSEI.
- ii. Satu hari Bursa setelah *recording date* BAE menerima instruksi deposit HMETD dari KSEI ke rekening-rekening KSEI dan rekening Perseroan untuk sisa dari hasil perhitungan pembulatan ke bawah HMETD yang dilakukan KSEI sesuai dengan persetujuan tertulis dari Direksi Perseroan.
- iii. Pada hari yang sama dengan saat permohonan diajukan, KSEI akan melakukan pemeriksaan persyaratan permohonan tersebut dan KSEI akan langsung mendebet *account/subaccount* tersebut dan memasukkan dananya ke rekening KSEI di Bank yang digunakannya.
- iv. Pada hari bursa berikutnya setelah permohonan diajukan, KSEI akan melakukan transfer dana dari rekening KSEI ke rekening Perseroan dengan menggunakan fasilitas RTGS (dana akan efektif pada hari yang sama).
- v. Pada hari yang sama saat KSEI melakukan transfer dana ke rekening Perseroan, KSEI akan menyampaikan kepada BAE.
  - a. Daftar rincian instruksi pelaksanaan permohonan HMETD yang diterima KSEI 1 hari bursa sebelumnya, berikut lampiran data lengkap (nomor identitas, nama, alamat, status kewarganegaraan, dan domisili) Pemegang HMETD yang melaksanakan HMETDnya;
  - b. BAE akan melakukan rekonsiliasi dana dari rekening koran yang diberikan Perseroan dengan data atau daftar pelaksanaan HMETD yang diberikan oleh KSEI;
  - c. BAE akan memberikan laporan kepada Perseroan atas hasil pelaksanaan HMETD.

Selambat-lambatnya 2 hari bursa setelah permohonan diterima dari KSEI dan dananya telah efektif di rekening Perseroan, KSEI akan langsung mendistribusikan saham tersebut melalui sistem C-Best dan setelah KSEI melakukan pendistribusian saham KSEI akan memberikan laporan hasil distribusi kepada Perseroan/Biro Administrasi Efek.

#### B. Prosedur Pelaksanaan HMETD yang berada di luar Penitipan Kolektif

1. Pendaftaran pelaksanaan HMETD dilakukan di kantor pusat BAE.
2. Para Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus membayar Harga Pelaksanaan HMETD ke dalam rekening bank khusus dan mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE Perseroan, dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
- iii. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar.
  - a. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
  - b. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum).
  - c. Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa.
  - d. Apabila Pemegang HMETD menghendaki Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk elektronik maka permohonan pelaksanaan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
    - Asli surat kuasa dari Pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan efek atas Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI atas nama pemberi kuasa.
    - Asli formulir penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap.
- iv. BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung untuk pelaksanaan HMETD sebagaimana dimaksud di atas.
- v. Selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan diterima oleh BAE dan uang Harga Pelaksanaan HMETD telah dibayar penuh (*in good fund*) ke dalam rekening bank yang ditetapkan oleh Perseroan, BAE akan menerbitkan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik Surat Kolektif Saham (SKS) jika



pemegang Sertifikat Bukti HMETD tidak menginginkan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

Pendaftaran pelaksanaan Sertifikat Bukti HMETD dilakukan di kantor BAE Perseroan pada hari dan jam kerja (Senin sampai dengan Jumat, 09.00 – 15.00 WIB).

Bilamana pengisian Sertifikat Bukti HMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

#### 4. Pemesanan Saham Tambahan

Pemegang saham Perseroan yang tidak menjual HMETD-nya atau pembeli/Pemegang HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, dapat memesan Saham Baru tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian Saham Baru tambahan yang telah disediakan pada Sertifikat Bukti HMETD dan atau FPPS tambahan dan menyerahkan kepada BAE paling lambat hari terakhir pelaksanaan HMETD yaitu tanggal 22 September 2021.

Bagi Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian-nya dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli Formulir Pemesanan Pembelian Saham (FPPS) tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar.
- b. Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tambahan dan melakukan pengelolaan Efek atas Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif di KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tambahan atas nama pemberi kuasa.
- c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum).
- d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
- e. Asli formulir penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD oleh BAE.

Bagi Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/ Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik Surat Kolektif Saham (SKS) harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPS tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar.
- b. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum).
- c. Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa.
- d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-BEST yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-BEST).
- b. Asli formulir penyetoran efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD hasil pelaksanaan oleh BAE.
- c. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindah-bukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut harus telah diterima pada rekening Bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 24 September 2021 dalam keadaan tersedia (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

#### 5. Penjatahan Atas Pemesanan Saham Tambahan dalam PUT I

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan ditentukan pada tanggal 27 September 2021 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT I ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi;

- b. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT I ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional berdasarkan jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan.

Manajer Penjatahan wajib menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajiban dari pelaksanaan penjatahan saham dalam PUT I ini sesuai dengan POJK No. 32/2015 dan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12, Lampiran dari Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal penjatahan berakhir.

#### **6. Persyaratan Pembayaran Bagi Para Pemegang Sertifikat Bukti HMETD (Di luar Penitipan Kolektif KSEI) Dan Pemesanan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD**

Pembayaran pemesanan pembelian Saham Baru dalam rangka PUT I yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE Perseroan harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah pada saat pengajuan pemesanan secara tunai/cek/bilyet giro/pemindahbukuan/transfer dengan mencantumkan Nomor Sertifikat Bukti HMETD atau Nomor FPPS tambahan dan pembayaran harus ditransfer ke rekening bank Perseroan ("**Bank Perseroan**") sebagai berikut:

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.**  
**Kantor Cabang •**  
**No. Rekening: •**  
**Atas Nama: •**

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek atau wesel bank tersebut ditolak oleh bank yang bersangkutan, maka pemesanan pembelian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dianggap batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek/pemindahbukuan/bilyet giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/bilyet giro yang dananya telah diterima baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 24 September 2021.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian Saham Baru dalam rangka PUT I ini menjadi beban pemesan. Pemesanan Saham Baru yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

#### **7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham**

Perseroan melalui BAE Perseroan yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD akan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan saham yang telah dicap dan ditandatangani kepada pemesan sebagai tanda bukti pemesanan pembelian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD untuk kemudian dijadikan salah satu bukti pada saat mengambil Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dan pengembalian uang untuk pemesanan yang tidak dipenuhi. Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (*exercise*) dari C-BEST di KSEI melalui Pemegang Rekening di KSEI.

#### **8. Pembatalan Pemesanan Saham**

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD, baik sebagian atau secara keseluruhan dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD akan disampaikan dengan surat pemberitahuan penjatahan dan pengembalian uang pemesanan kepada Anggota Bursa/Bank Kustodian/pemegang saham dalam bentuk warkat.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD antara lain:

- a. Pengisian Sertifikat Bukti HMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus;
- b. Tidak terpenuhinya persyaratan pembayaran;
- c. Tidak terpenuhinya persyaratan kelengkapan dokumen permohonan.

Dalam hal terdapat pihak-pihak yang walaupun tidak diperbolehkan untuk melaksanakan HMETD untuk membeli Saham Baru oleh hukum yang berlaku tetapi tetap melakukan pemesanan Saham Baru dan melakukan pembayaran uang pemesanan, maka Perseroan berhak untuk memperlakukan HMETD tersebut atau dokumentasi HMETD lain yang disampaikan orang pihak tersebut dalam pemesanan Saham Baru tidak sah dan mengembalikan seluruh uang pemesanan yang telah dibayarkan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal tersebut tidak akan disertai bunga.

## 9. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tambahan atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan pada tanggal 29 September 2021 (selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan). Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal 29 September 2021 tidak akan disertai bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang melebihi 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan, jumlah uang yang dikembalikan akan disertai denda yang diperhitungkan mulai Hari Kerja ke-3 (tiga) setelah tanggal penjatahan sampai dengan tanggal pengembalian uang yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata deposito jangka waktu 1 (satu) bulan pada bank dimana dana tersebut ditempatkan. Perseroan tidak dikenakan denda atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh *force majeure* atau kesalahan pemesan pada saat mencantumkan nama bank dan nomor rekening bank.

Uang pengembalian hanya dapat diambil dengan menunjukkan KTP asli pemesan atau tanda bukti jati diri asli lainnya dan menyerahkan Bukti Tanda Terima Bukti Pemesanan Pembelian Saham serta menyerahkan fotokopi KTP tersebut. Pemesanan tidak dikenakan biaya bank maupun biaya transfer untuk jumlah yang dikembalikan tersebut. Bilamana pemesan berhalangan mengambil sendiri, maka pemesan dapat memberikan kuasa kepada orang lain yang ditunjuk dengan melampirkan surat kuasa bermaterai Rp10.000,- (sepuluh ribu Rupiah) dan fotokopi KTP pemberi kuasa dan penerima kuasa serta menunjukkan KTP asli pemberi dan penerima kuasa tersebut. Apabila pengembalian uang pemesanan dilakukan dengan cara pemindahbukuan/transfer, Perseroan akan memindahkan uang tersebut ke rekening atas nama pemesan langsung sehingga pemesan tidak akan dikenakan biaya bank atau biaya pemindahbukuan/transfer tersebut.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang melaksanakan haknya melalui KSEI, pengembalian uang pemesanan akan dilakukan oleh KSEI.

## 10. Penyerahan Saham Baru Hasil Pelaksanaan HMETD

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai haknya melalui KSEI, akan dikreditkan pada Rekening Efek dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan Sertifikat Kolektif Saham (SKS) atau saham dalam bentuk warkat selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah efektif (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

Adapun Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD hasil penjatahan atas pemesanan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tambahan akan tersedia untuk diambil Sertifikat Kolektif Sahamnya atau akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah penjatahan.

Surat Kolektif Saham (SKS) untuk Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dapat diambil pada setiap Hari Kerja (Senin - Jumat, pukul 09.00 – 15.00 WIB) mulai tanggal 15 September 2021 hingga 24 September 2021. Pengambilan dilakukan di kantor BAE dengan menunjukkan/menyerahkan dokumen-dokumen sebagai berikut:

- a. Asli KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan); atau
- b. Fotokopi anggaran dasar (bagi lembaga/badan hukum) dan susunan direksi/dewan komisaris atau pengurus yang masih berlaku;
- c. Asli surat kuasa sah (bagi lembaga/badan hukum atau perorangan yang dikuasakan) bermaterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- d. Asli bukti tanda terima pemesanan saham.

## 11. Alokasi Sisa Saham Baru yang Tidak Diambil Oleh Pemegang HMETD

Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT I ini tidak seluruhnya diambil oleh Pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan tambahan, secara proporsional berdasarkan HMETD yang telah dilaksanakannya.

### **KETERANGAN TENTANG HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU**

Saham yang ditawarkan dalam PUT I ini diterbitkan berdasarkan HMETD yang akan dikeluarkan Perseroan kepada pemegang saham yang berhak. HMETD dapat diperdagangkan selama masa perdagangan melalui pengalihan kepemilikan HMETD dengan sistem pemindahbukuan HMETD antar Pemegang Rekening Efek di KSEI.

Pemegang HMETD yang hendak melakukan perdagangan wajib memiliki rekening pada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening Efek di KSEI. Beberapa ketentuan yang harus diperhatikan dalam HMETD ini adalah:

## **Keterangan tentang HMETD**

### **a. Pemegang saham yang berhak menerima HMETD**

Para pemegang saham Perseroan yang berhak memperoleh HMETD adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 9 September 2021 pukul 16.00 WIB dengan ketentuan bahwa setiap pemegang ● (●) Saham Lama berhak atas ● (●) HMETD dimana 1 (satu) HMETD memberikan hak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp●,- (● Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah.

### **b. Pemegang HMETD yang Sah**

Pemegang HMETD yang sah adalah:

- i. Para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS Perseroan pada tanggal 9 September 2021 sampai dengan pukul 16.00 WIB yang tidak menjual HMETD-nya sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD; atau
- ii. Pembeli atau pemegang Sertifikat Bukti HMETD terakhir yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD; atau
- iii. Para pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD.

### **c. Perdagangan HMETD**

Pemegang HMETD dapat memperdagangkan Sertifikat Bukti HMETD yang dimilikinya selama periode perdagangan, yaitu mulai tanggal 13 September 2021 sampai dengan tanggal 22 September 2021. Pemegang HMETD yang hendak melakukan perdagangan wajib memiliki rekening pada Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI.

Perdagangan HMETD tanpa warkat harus memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan perpajakan dan ketentuan di bidang Pasar Modal termasuk peraturan bursa dimana HMETD tersebut diperdagangkan, yaitu BEI dan peraturan KSEI. Bila Pemegang HMETD mengalami keragu-raguan dalam mengambil keputusan, sebaiknya berkonsultasi atas biaya sendiri dengan penasehat investasi, perantara pedagang efek, manajer investasi, penasehat hukum, akuntan publik, atau penasehat profesional lainnya.

HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif di KSEI diperdagangkan di BEI, sedangkan HMETD yang berbentuk Sertifikat Bukti HMETD hanya bisa diperdagangkan di luar Bursa Efek.

Penyelesaian perdagangan HMETD yang dilakukan melalui Bursa Efek akan dilaksanakan dengan cara pemindahbukuan antar rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Anggota Bursa di KSEI.

Segala biaya dan pajak yang mungkin timbul akibat perdagangan dan pemindahtanganan HMETD menjadi tanggung jawab dan beban Pemegang HMETD atau calon pemegang HMETD.

### **d. Bentuk HMETD**

Bagi pemegang saham Perseroan yang sahamnya belum dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD yang mencantumkan nama dan alamat pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki, jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli saham hasil pelaksanaan HMETD, jumlah saham hasil pelaksanaan HMETD yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar, jumlah pemesanan saham hasil pelaksanaan HMETD tambahan, kolom endosemen dan keterangan lain yang diperlukan.

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke Rekening Efek atas nama Bank Kustodian atau Anggota Bursa yang ditunjuk masing-masing pemegang saham di KSEI.

### **e. Permohonan Pemecahan Sertifikat Bukti HMETD**

Bagi pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari HMETD yang dimilikinya sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD, maka pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang bersangkutan dapat menghubungi BAE Perseroan untuk mendapatkan denominasi HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pemecahan Sertifikat Bukti HMETD mulai tanggal 13 September 2021 sampai dengan tanggal 22 September 2021.

Sertifikat Bukti HMETD hasil pemecahan dapat diambil dalam waktu 1 (satu) Hari Bursa setelah permohonan diterima lengkap oleh BAE Perseroan.

### **f. Tata Cara Pengalihan HMETD**

Pemegang HMETD yang tidak ingin melaksanakan haknya dan bermaksud untuk mengalihkan HMETD-nya yang diperoleh dalam rangka PUT I ini, dapat melakukan pengalihan HMETD kepada pihak lain pada Periode Perdagangan

HMETD dan dilakukan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian. Mengenai mekanisme perdagangan HMETD dilakukan sesuai dengan mekanisme perdagangan bursa pada umumnya.

#### g. Nilai HMETD

Nilai dari HMETD yang ditawarkan oleh Pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda dari HMETD yang satu dan lainnya, berdasarkan permintaan dan penawaran dari pasar yang ada.

Sebagai contoh, perhitungan nilai HMETD di bawah ini merupakan salah satu cara untuk menghitung nilai HMETD, tetapi tidak menjamin bahwa hasil perhitungan nilai HMETD yang diperoleh adalah nilai HMETD yang sesungguhnya.

Diasumsikan harga pasar satu saham	= Rp a
Harga saham PUT I	= Rp b
Jumlah saham yang beredar sebelum PUT I	= A
Jumlah saham yang ditawarkan dalam PUT I	= B
Jumlah saham yang beredar setelah PUT I	= A + B
Harga teoritis saham baru	= $\frac{(Rp\ a \times A) + (Rp\ b \times B)}{(A + B)}$
	= Rp c
Harga teoritis HMETD	= Rp a – Rp c

#### h. Pecahan HMETD

Sesuai dengan POJK No. 32/2015, dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka pecahan HMETD tersebut tidak diserahkan kepada pemegang saham yang berhak, namun akan dikumpulkan oleh Perseroan untuk dijual, sehingga Perseroan hanya akan mengeluarkan HMETD dalam bentuk bulat. Selanjutnya HMETD dalam bentuk pecahan tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya akan dimasukkan ke dalam rekening Perseroan yang telah ditentukan.

#### i. Penggunaan Sertifikat Bukti HMETD

Sertifikat Bukti HMETD adalah bukti hak yang diberikan Perseroan kepada Pemegang HMETD untuk membeli Saham Baru. Sertifikat Bukti HMETD hanya diterbitkan bagi pemegang saham yang berhak yang belum melakukan konversi saham menjadi bentuk elektronik ke dalam Penitipan Kolektif di KSEI dan digunakan untuk memesan Saham Baru. Sertifikat Bukti HMETD tidak berlaku dan tidak dapat diperdagangkan dalam bentuk fotokopi. Sertifikat Bukti HMETD tidak dapat ditukarkan dengan uang atau apapun pada Perseroan. Bukti kepemilikan HMETD untuk pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan diberikan oleh KSEI melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

#### j. Pencatatan Saham Baru di Bursa Efek

Berdasarkan informasi yang tercantum pada Pengumuman Pencatatan Saham PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI) (Tercatat di Papan: Utama) No. Peng-P-00271/BEI.PP1/11-2017 tanggal 9 November 2017 yang dikeluarkan oleh PT Bursa Efek Indonesia, sejumlah 1.233.458.100 (satu miliar dua ratus tiga puluh tiga juta empat ratus lima puluh delapan ribu seratus) saham atau setara dengan 1% (satu persen) dari jumlah saham Perseroan yang beredar tidak dicatatkan di Bursa Efek, di mana saham tersebut adalah atas nama Negara Republik Indonesia.

Setelah pelaksanaan PUT I, jumlah saham yang diterbitkan dalam Perseroan akan mencapai sebanyak-banyaknya 152.022.896.000 (seratus lima puluh dua miliar dua puluh dua juta delapan ratus sembilan puluh enam ribu) saham, maka akan terdapat tambahan jumlah saham yang tidak dicatatkan pada Bursa Efek yaitu sebanyak ● (●) saham milik Pemerintah. Dengan demikian, dalam rangka memenuhi PP No. 29/1999, total jumlah saham Perseroan yang tidak dicatatkan di Bursa Efek setelah pelaksanaan PUT I adalah sebanyak ● (●) saham atau sebanyak 1% (satu persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah pelaksanaan PUT I.

#### k. Lain – lain

Segala biaya yang timbul dalam rangka pemindahan HMETD menjadi beban pemegang Sertifikat Bukti HMETD atau calon pemegang HMETD.

**PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN SERTIFIKAT BUKTI  
HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU**

1. Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS Perseroan dalam rangka PUT I, yaitu tanggal 10 September 2021. Prospektus dan FPPS Tambahan tersedia di BAE Perseroan.
2. Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham dan pemegang saham dapat mengambil Sertifikat Bukti HMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya mulai tanggal 10 September 2021 dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopinya serta asli Surat Kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri pada BAE Perseroan:

PT Datindo Entrycom  
Jl. Hayam Wuruk No.28, RT.14/RW.1,  
Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta 10120  
(021) 3508077

Apabila pemegang saham Perseroan yang namanya dengan sah tercatat dalam DPS Perseroan tanggal 9 September 2021 belum menerima atau mengambil Sertifikat Bukti HMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya dan tidak menghubungi BAE Perseroan, maka setiap dan segala risiko ataupun kerugian yang mungkin timbul bukan menjadi tanggung jawab Perseroan ataupun BAE Perseroan, melainkan sepenuhnya merupakan tanggung jawab para pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

Apabila terdapat hal-hal yang kurang jelas dari Prospektus atau apabila pemegang saham menginginkan tambahan informasi sehubungan dengan PUT I ini, para pemegang saham dipersilahkan menghubungi:

Sekretaris Perusahaan  
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.  
Gedung BRI I  
Jl. Jend. Sudirman No. 44-46, Jakarta 10210  
Tel: (62-21) 251-0244  
Faks: (62-21) 250-0065  
E-mail: [humas@bri.co.id](mailto:humas@bri.co.id)  
Website: [www.bri.co.id](http://www.bri.co.id)